

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat. Lulusan dari pendidikan vokasi mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan dan berkompetisi di dunia industri serta mampu berwirausaha secara mandiri. Berdasarkan hal itu peningkatan sumber daya manusia yang ahli dalam bidangnya perlu diusahakan agar kemajuan teknologi dapat dengan cepat diaplikasikan. Salah program untuk menunjang hal tersebut yaitu dengan dilaksanakannya Praktik Kerja Lapangan (PKL). Kegiatan ini dilaksanakan pada semester 5 untuk program Diploma Tiga (D3), sehingga mahasiswa dapat meningkatkan kemampuannya secara kognitif, afektif dan psikomotorik yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial dan manajerial.

PKL dilaksanakan di CENTRAL ORGANIC FARMING (COF) yang terletak di Jln. Slamet Riyadi Gg. Sentral Kec. Patrang Kab. Jember Jawa Timur. COF merupakan salah satu usaha mandiri yang memproduksi jamur tiram dan sayuran organik. Laporan PKL ini akan lebih berfokus pada produksi jamur tiram.

Jamur tiram merupakan salah satu jenis jamur kayu bernilai tinggi yang biasa konsumsi oleh masyarakat. Jamur ini di alam liar merupakan jamur saprofit yang hidupnya pada sisa-sisa bahan organik. Jamur tidak memiliki klorofil (zat hijau daun) sehingga tidak bisa mengolah bahan makanan sendiri untuk memenuhi kebutuhan hidup. Jamur sangat tergantung pada bahan organik yang diserap untuk keperluan pertumbuhan dan perkembangan.

Perkembangan jamur di Indonesia cukup pesat, dikarenakan jamur merupakan salah satu sayuran yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat.

Budidaya jamur tiram tergolong fleksibel karena dapat dilakukan kapan saja dan tidak mengenal musim, dapat dijalankan dari skala rumah tangga kecil, menengah hingga teknologi modern.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

Tujuan dan manfaat yang dicapai dalam kegiatan PKL adalah :

### **1.2.1 Tujuan Umum**

- a. Melatih mahasiswa untuk menerapkan metode-metode teoritis dan praktik kerja sesungguhnya di lokasi PKL.
- b. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan di perusahaan atau kelompok tani yang layak dijadikan tempat PKL.
- c. Melatih mahasiswa berpikir kritis terhadap kesenjangan yang dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh dibangku kuliah. Sehingga mampu mengembangkan keterampilan yang tidak diperoleh di perkuliahan.
- d. Menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian profesional dengan tingkat pengetahuan, keterampilan, dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

- a. Memperoleh keterampilan mengenai budidaya jamur tiram mulai dari tahap produksi *baglog*, sterilisasi *baglog*, inokulasi, inkubasi, perawatan, panen dan pasca panen.
- b. Memperoleh keterampilan mengenai teknik pemeliharaan jamur tiram
- c. Mahasiswa dapat memahami keterkaitan antara teori dengan kegiatan di lapang yang sesungguhnya.

### **1.2.3 Manfaat PKL**

- a. Mahasiswa dapat mengetahui secara langsung mengenai budidaya jamur tiram mulai dari tahap produksi *baglog*, sterilisasi *baglog*, inokulasi, inkubasi, perawatan, panen dan pascapanen.

- b. PKL bermanfaat untuk memunculkan jiwa wirausaha pada mahasiswa di bidang budidaya jamur tiram.
- c. Mahasiswa dapat mengevaluasi dan menyelesaikan permasalahan ketika melakukan budidaya jamur tiram sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP).
- d. Mahasiswa dapat mengetahui usaha tani dalam budidaya jamur tiram.

### **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

Kegiatan PKL dilaksanakan pada 12 Oktober 2020 hingga 25 Januari 2021. Lokasi PKL berada di COF yang beralamat di Jl. Slamet Riyadi Gg. Sentral, Baratan Timur, Kec. Patrang Kab. Jember Jawa Timur.

### **1.4 Metode Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan**

Adapun beberapa metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan PKL di COF sebagai berikut:

#### **1.4.1 Praktik Lapangan**

Praktik di lapang secara langsung atas instruksi dari pembimbing lapang disesuaikan dengan kegiatan atau jadwal di lapangan. Mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti dan berpartisipasi dalam kegiatan bersama dengan pekerja lapang untuk melakukan serangkaian budidaya yang telah ditetapkan.

#### **1.4.2 Wawancara**

Wawancara merupakan salah satu metode untuk memperoleh informasi langsung dari narasumber. Wawancara yang dilakukan lebih mengarah pada diskusi antar mahasiswa dan pembimbing lapang mengenai perusahaan dan teknik budidaya di lapangan.

#### **1.4.3 Demonstrasi**

Metode demonstrasi dilakukan untuk mengumpulkan data secara visual yang dilakukan secara langsung terhadap proses kegiatan yang dilaksanakan dengan alat bantu untuk mendokumentasikan. Metode kegiatan ini dilakukan di area budidaya jamur COF meliputi, produksi media tanam (*baglog*), penanaman

bibit jamur (*inokulasi*), perawatan jamur, panen dan pasca panen. Kegiatan tersebut dilakukan secara rutin sesuai dengan arahan pembimbing lapang.

#### **1.4.4 Studi Pustaka**

Studi pustaka merupakan kegiatan menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau permasalahan yang dikaji. Informasi atau data secara teoritis dapat diperoleh dari buku, jurnal penelitian, dan laporan kegiatan dari instansi terkait. Penulis dapat memanfaatkan semua informasi dan pemikiran-pemikiran yang relevan dengan melakukan studi pustaka.